

Ummul Mukminin Aisyah Melaknat Amr bin Ash

<"xml encoding="UTF-8?">

Telah disebutkan pada seri sebelumnya bahwa Rasulullah SAWW melaknat oknum-oknum tertentu, bahkan pemerintahan bani Umayyah melegalkan pelaknatan terhadap imam Ali As

Tulisan kali ini akan menyebutkan fakta lainnya tentang pelaknatan yang terjadi di kalangan sahabat; di mana Aisyah ummul mukminin, melaknat sahabat Nabi SAWW yang bernama Amr :bin Ash, sebagaimana dimuat oleh al-Mustadrak

أخبرنا أبو إسحاق إبراهيم بن محمد بن يحيى ومحمد بن محمد بن يعقوب الحافظ قالا ثنا محمد بن إسحاق الثقفي ثنا قتيبة بن سعيد ثنا جرير عن الأعمش عن أبي وائل عن مسروق قال قالت لي عائشة رضي الله عنها إني رأيته على تل وحولي بقر تنحر فقلت لها لئن صدقت رؤياك لتكونن حولك ملحمة قالت أعوذ بالله من شرك بئس ما قلت فقلت لها فلعله إن كان أمرا سيئاً فقالت والله لئن أخر من السماء أحب إلي من أن أفعل ذلك فلما كان بعد ذكر عندها أن علياً رضي الله عنه قتل ذا الندية فقالت لي إذا أنت قدمت الكوفة فاكتب لي ناساً ممن شهد ذلك ممن تعرف من أهل البلد فلما قدمت وجدت الناس أشياء فكتبت لها من كل شيع عشرة ممن شهد ذلك قال فأتيتها بشهادتهم فقالت لعن الله عمرو بن العاص فإنه زعم لي أنه قتله بمصر هذا حديث صحيح على شرط الشيخين ولم يخرجاه

Masyruq berkata: Aisyah RA berkata kepadaku: aku bermimpi sedang berdiri di suatu tempat” yang tinggi dan di sekelilingku ada sapi yang sedang diqorbankan. Aku berkata padanya: jika mimpimu itu benar, akan ada di sekelilingmu pertumpahan darah. Aisyah berkata: aku berlindung kepada Allah dari keburukanmu, alangkah buruknya ucapanmu. Aku berkata padanya: mungkin suatu kejadian akan terjadi di mana kamu tidak menyukainya? Aisyah berkata: aku lebih menyukai jika aku jatuh dari langit daripada harus melakukan hal seperti itu. Beberapa waktu berlalu, disebutkan di sampingnya bahwa Ali AS membunuh Dzu al-Tsadiyah (pemimpin Khawarij). Aisyah berkata padaku: jika kamu pergi ke kufah, tuliskanlah untukku nama-nama orang yang dikenal dari mereka yang menyaksikan peristiwa itu. Masyruq berkata: ketika aku pergi ke Kufah, aku mendapati masyarakat berkelompok-kelompok, oleh karena itu aku menuliskan sepuluh orang dari setiap kelompok yang menyaksikan peristiwa tersebut untuk Aisayah, lalu aku membawa kesaksian mereka padanya. Aisyah berkata: semoga Allah melaknat Amr bin Ash. Karena ia telah membuatku menyangka bahwa ia telah membunuh Dzu [al-Tsadiyah di Mesir.[1

Fakta di atas menjelaskan bahwa pelaknatan tidak sama dengan caci maki yang mendapat

pelarangan dari Syariat. Buktinya hal itu dilakukan oleh Nabi SAWW, sahabat, bahkan al-Quran. sekalipun terkadang pelaknatan tersebut salah alamat dan tertuju pada sosok yang .tidak pantas mendapatkannya

Dan perlu dipahami juga bahwa riwayat mencatat dan meneyebutkan kejadian dan peristiwa pelaknatan tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa mengungkap fakta sejarah, bukanlah .bagian dari caci maki sehingga menyebutnya dianggap sebagai kesesatan

Hakim Naisaburi, Muhammad bin Abdullah, al-Mustadrak Ala al-Shahihain, jil:4, hal: 14, cet: [1]
.Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut